

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas gerak tubuh. Mulai dari anggota tubuh bagian atas sampai anggota bagian tubuh bawah. Olahraga dikatakan aktivitas karena memilikitujuan pada akhirnya, yakni kualitas hidup meningkat sehingga tubuh menjadi sehat dan bugar. Menembak adalah olahraga yang belum begitu dikenal masyarakat dan tentukurang populer dengan olahraga lainnya, seperti olahraga sepak bola, bola basket, futsal dan lain sebagainya yang mungkin sudah tidak asing lagi di telinga kita. Menembak merupakan olahraga terukur yang dapat melatih seseorang untuk berkonsentrasi, mengendalikan diri serta mampu untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Terdapat manfaat yang didapat dengan menekuni olahraga menembak, antara lain: 1) dapat melatih konsentrasi, ketepatan dan kecepatan, 2) melatih mental dan keberanian untuk dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat, 3) dapat melatih kesabaran, 4) dapat menjadi sarana untuk merilekskan tubuh setelah melakukan aktivitas.

Gerak atau aktivitas jasmani adalah alamiah dan dasar keberadaan bagi setiap insan jasmani yang melekat pada manusia. Karena itu, pembelajaran gerak atau aktivitas jasmani sesungguhnya sangat penting bagi kualitas hidup manusia (Setiyawan, 2017). Aktivitas jasmani yang berkaitan dengan olahraga menembak harus didukung dari segi psikologis. Dimana aspek psikologis seseorang yang akan mengikuti latihan olahraga menembak harus tenang dalam menembak agar hal-hal yang tidak diinginkan dapat ditiadakan. Dalam olahraga

menembak, seseorang dilatih dan dituntut untuk dapat berkonsentrasi tinggi, mampu mengendalikan diri dan berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Kemudian aspek penunjang lainnya adalah kebugaran dan kesegaran jasmani. Latihan daya tahan aerobik memberi peran yang sangat baik terhadap kemampuan menembak, karena daya tahan aerobik akan membantu mengontrol detak jantung agar tidak terjadi degupan besar, menimbulkan guncangan yang berakibat melencengnya tembakan (Umar, 2019).

Menembak merupakan salah satu dari banyaknya cabang olahraga yang beradadi Indonesia. Menembak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengarahkan pada sesuatu. Olahraga menembak merupakan olahraga yang tidak menuntut untuk banyak melakukan aktivitas gerak, melainkan di olahraga menembak ini kita harus memiliki daya tahan untuk berada dalam posisi menembak dalam waktu yang bisa dikatakan cukup lama, dan dengan menahan beban dari beratnya senjata, selain itu fokus dan pengambilan keputusan penarikan pelatuk menjadi dasar utama dalam olahraga menembak ini, setiap tembakan yang di lepaskan harus tepat mengenai titik tengah kertas target, yang artinya mengenai atau mendapatkan nilai 10. Pada saat ini jumlah atlet menembak sangatlah terbatas dan cenderung sudah berusia dewasa bahkan sudah memasuki usia tua, dan prestasinya juga tidak terlalu banyak di pertandingan internasional.

Dewasa ini, perkembangan olahraga menembak tak lagi hanya didominasi oleh kalangan militer saja, tetapi juga sudah bisa dinikmati oleh masyarakat umum. Banyak orang yang menganggap olahraga menembak merupakan jenis

olahraga masyarakat kelas menengah atas. Olahraga ini juga dianggap mahal dan cukup sulit untuk mendapatkan peralatannya. Pada dasarnya persepsi tersebut juga tidak bisa dikatakan sepenuhnya salah karena olahraga ini yang digunakan untuk beberapa kategori memang tergolong mahal, misalnya dengan berburu, olahraga ini memang mahal, dengan harga mencapai puluhan juta karena dilakukan profesional dengan menggunakan senjata api. Harga yang mahal sebenarnya bukan hambatan seseorang untuk tidak ingin ikut dalam mencoba melakukan permainan menembak.

Pada saat ini olahraga menembak mulai diperkenalkan pada anak-anak, dan seharusnya ini bisa menjadi program jangka panjang untuk menjadikan mereka bibit-bibit unggul, yang nantinya akan meregenerasi para atlet seniornya dengan harapan prestasi yang didapatkan di level nasional dan internasional melebihi prestasi yang didapatkan oleh para seniornya, sehingga bisa mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia. Dari berbagai masalah tersebut timbulah berbagai pertanyaan dibenak peneliti, hingga pada akhirnya peneliti mengangkat masalah tersebut menjadi judul dari penelitian peneliti yang berjudul "Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Cabang Olahraga Menembak".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah:

1. Masyarakat kurang familiar dengan cabang olahraga menembak.
2. Tidak adanya sosialisasi secara berkala untuk mengenalkan cabang olahraga menembak.

3. Stigma masyarakat terhadap cabang olahraga menembak yang merupakan olahraga untuk kaum menengah ke atas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan banyaknya rumusan masalah yang begitu banyak yang harus dijawab, maka peneliti membatasi masalah mengenai pandangan masyarakat terhadap olahraga menembak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa pendapat masyarakat terhadap olahraga menembak?
2. Bagaimana minat masyarakat terhadap olahraga menembak?
3. Mengapa olahraga menembak kurang dikenal oleh masyarakat?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Bagi Peneliti, menjawab permasalahan dalam penelitian dan dapat menambah pengalaman langsung dalam mengkaji serta dapat dijadikan sebagai acuan ilmu pengetahuan.
2. Bagi Masyarakat, dapat mengetahui hal apa saja terkait dengan olahraga menembak serta dapat memahami manfaat dari olahraga menembak.

3. Bagi PERBAKIN, dapat lebih mengenalkan kembali serta mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai olahraga menembak.

